

Tanggung Jawab PT Asuransi Jiwasraya Akibat Keterlambatan Pembayaran Klaim kepada Nasabah dalam Perspektif Hukum Perikatan

ABSTRAK **Oleh**

Ghina Ayu Amarta Putri AK
10040016067

Salah satu saluran penjualan pada perusahaan asuransi adalah melalui bank yang disebut bancassurance. Salah satu perusahaan asuransi yang menawarkan produk asuransinya melalui bank adalah PT asuransi jiwa raya melalui produk JS Saving Plan. JS saving plan merupakan produk asuransi jiwa raya yang berbalut investasi dimana pada akhir periode investasi nasabah akan menerima nilai pokok serta nilai tunai jatuh tempo beserta bunga. Namun hingga jatuh tempo, PT Asuransi Jiwasraya melakukan penundaan pembayaran klaim tersebut. Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tindakan nasabah dalam melindungi kepentingannya, bagaimana tanggung jawab PT Asuransi Jiwasraya akibat penundaan pembayaran klaim kepada nasabah dalam perspektif hukum perikatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tindakan yang dilakukan oleh para nasabah untuk melindungi kepentingannya serta tanggung jawab PT Asuransi Jiwasraya Akibat Keterlambatan pembayaran Klaim Kepada Nasabah dalam Perspektif Hukum Perikatan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah yuridis normative. Teknik pengumpulan data yaitu studi kepustakaan. Serta spesifikasi penelitian yang digunakan bersifat deskriptif analitis agar mendapat kejelasan dari permasalahan yang diteliti dengan berpedoman kepada Perundang-undangan yang berlaku sebagai hukum positif dengan menyesuaikan pada fakta-fakta dan data-data yang didapat dilapangan, yang pada bentuk hasil analisis data penelitian berupa kalimat-kalimat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akibat hukum terhadap penundaan pembayaran klaim kepada nasabah adalah para nasabah mengajukan gugatan kepada pengadilan yang menuntut pembayaran nilai pokok serta nilai tunai jatuh tempo beserta bunga. Tanggung jawab PT Asuransi Jiwasraya akibat penundaan pembayaran klaim kepada nasabah dalam perspektif hukum perikatan adalah membayar ganti kerugian kepada nasabah sesuai dengan pasal 1243 KUHPerdara serta melaksanakan apa yang telah diperjanjikan namun hingga nasabah mengajukan gugatan ke pengadilan PT Asuransi Jiwasraya belum melakukan apa yang telah diperjanjikan. dalam hal ini PT Asuransi Jiwasraya diindikasikan wanprestasi.

Kata Kunci: Tanggung Jawab, Bancassurance, Wanprestasi

The Responsibility Of PT Asuransi Jiwasraya Due To Postponement Of Payment Of Claims To Customers In The Engagement Legal Perspective

ABSTRACT

By

**Ghina Ayu Amarta Putri AK
10040016067**

One of the sales channels at an insurance company is through a bank, called bancassurance. One insurance company that offers insurance products through banks is PT Asuransi Jiwasraya with JS Saving Plan as its product. JS saving plan is a life insurance product that is wrapped in an investment where at the end of the investment period the customer will receive the principal value and cash value due and interest. But until maturity, PT Asuransi Jiwasraya delayed the payment of the claim. The problem in this study is how the action of the customers in protecting their interest, how the responsibility of PT Asuransi Jiwasraya due to delaying payment of claims to customers in the perspective of engagement law. The purpose is to know the actions of customers in protecting their interests. The method used in this study is normative juridical and the research specifications used are analytical descriptive in order to get clarity of the problem under study by referring to the applicable legislation as a positive law by adjusting the facts and data obtained in the field, which in the form of the results of research data analysis in the form of sentences sentence. The results showed that the legal effect on delaying payment of claims to customers was that the customers filed a lawsuit to the court demanding payment of the principal and cash value due and interest. The responsibility of PT Asuransi Jiwasraya due to postponement of payment of claims to customers in the engagement legal perspective is to pay compensation to customers in accordance with article 1243 of KUHPerdata and carry out what has been promised but until the customer submits a lawsuit to the court PT Asuransi Jiwasraya has not done what was promised. In this case PT Asuransi Jiwasraya indicated a default.

Keyword: Responsibility, Bancassurance, Default